

## ABSTRAK

**Heriyawan Hutagalung (8136191006), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017. Judul Tesis, Kesantunan Berbahasa dalam Diskusi dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Siswa SMA Negeri 1 Sibolga.**

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan prinsip kesantunan yang digunakan dalam diskusi, (2) mendeskripsikan kesantunan berbahasa dalam diskusi berdasarkan prinsip kesantunan, (3) mendeskripsikan prinsip kesantunan dalam diskusi, (4) relevansi prinsip kesantunan dalam diskusi pada pembelajaran bahasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan diskusi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sibolga. Tahapan analisis menggunakan rekaman, lalu ditranskripsikan, kemudian dikelompokkan menurut jenisnya. Setelah itu, data dipaparkan kemudian mengambil kesimpulan akhir.

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa prinsip kesantunan yang digunakan dalam diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kelas X.1, X.3, X.7 SMA Negeri 1 Sibolga terdapat 94 tuturan. Yang terdiri dari maksimum kearifan sebanyak 27 tuturan, maksimum kedermawanan sebanyak 5 tuturan, maksimum pujian sebanyak 8 tuturan, maksimum kesepakatan sebanyak 36 tuturan, dan maksimum pujian sebanyak 3 tuturan. Kesantunan berbahasa dalam diskusi pada pembelajaran bahasa Indonesia masih tergolong kurang santun. Prinsip kesantunan digunakan untuk mengetahui tingkat kesantunan siswa dalam diskusi. Prinsip kesantunan dalam diskusi memiliki relevansi pada pembelajaran bahasa, dengan menerapkan prinsip kesantunan dalam pembelajaran bahasa siswa akan lebih santun dalam berbicara.

Kata kunci: prinsip kesantunan, diskusi, pembelajaran bahasa



## ABSTRACT

**Heriyawan Hutagalung (8136191006), a course of education Indonesia language and literature, graduate school of the State University of Medan, 2017. The title of the thesis, Politeness Language in the discussion and its relevance to the study of Language Sman 1 Sibolga.**

The purpose of this study is to (1) describe the principle of politeness that is used in the discussion, (2) describe the politeness language in discussions based on the principle of politeness, (3) describe the principle of politeness in the discussion, (4) the relevance of the principle of politeness in the discussion on language learning.

The methods used in this research is qualitative, descriptive methods. The source of the data in this study is the discussion grade X SMA Negeri 1 Sibolga. Stages of analysis using the tape, then ditranskripsikan, then dikelompok according to its kind. After that, the data is displayed then take the final conclusions.

Analysis results can be concluded that the principle of politeness that is used in a discussion on language learning in indonesia, especially on class X 1, X 3, X 7 SMA Negeri 1 Sibolga there are 94 speech. Consisting of maksim wisdom as much as 27 speech, maksim generosity as much as 5 speech, maksim compliments as much as 8 speech, maksim deal as much as 36 speech, and maksim compliments as much as 3 speech. Politeness language in discussions on learning bahasa indonesia still belongs to the less polite. Politeness principle is used to find out the level of politeness students in discussion. Politeness principle in the discussion has relevance to the study of language, by applying the principle of politeness in language learning students will be more polite in talking.

Keywords: principles of politeness, discussion, language learning

